

Media Online	Radarsolo.jawapos.com
Tanggal	19 Juni 2023
Wilayah	Kabupaten Karanganyar



Kisruh BUMDes Berjo, Bagi Hasil Rp 104 Juta Tak Disetor ke Pemkab Karanganyar

<https://radarsolo.jawapos.com/daerah/karanganyar/19/06/2023/kisruh-bumdes-berjo-bagi-hasil-rp-104-juta-tak-disetor-ke-pemkab-karanganyar/>

RADARKARANGANYAR.COM – Dampak kekisruhan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Berjo, Ngargoyoso, bagi hasil Rp 104 juta belum juga diserahkan ke pemkab. Padahal anggaran tersebut seharusnya menjadi sumber pendapatan asli daerah (PAD).

Untuk itu, DPRD Karanganyar berharap langkah konkrit dari pemerintah untuk menyelamatkan sumber PAD tersebut. "Kami mempertanyakan terkait PAD dari bagi hasil pengelolaan objek wisata air terjun Jumog dan telaga Madirda yang dikelola BUMDes setempat. Kenapa sampai sekarang belum juga disetor ke kas daerah," kata Sujito, anggota Fraksi Partai Amanat Nasional dan Demokrat DPRD Karanganyar.

Bupati Karanganyar Juliyatmono mengungkapkan, bagi hasil pendapatan dua wisata yang dikelola BUMDes Berjo tersebut sampai saat ini belum bisa didapatkan. Mengingat, kisruh terhadap pengelolaan BUMDes tersebut belum juga selesai.

"Pemerintah kabupaten telah melakukan upaya penagihan kepada pengelola, dalam hal ini adalah BUMDes Berjo agar segera menyetorkan ke kasda, serta mendorong perbaikan tata kelola BUMDes, sesuai dengan peraturan atau ketentuan yang berlaku," terang bupati.

Direktur BUMDes Berjo Arif Suharno saat dikonfirmasi terkait dengan hal itu mengaku, bagi hasil pengelolaan air terjun Jumog dan telaga Madirda saat ini sudah disetor ke rekening, dan menunggu arahan dari Inspektorat.

"Uangnya sudah di rekening, nunggu perintah saja dari inspektorat," paparnya. (rud/adi/dam)